

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Agus Mahendra, 2003: 12). Lebih lanjut Agus Mahendra (2003:13) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak kalah pentingnya domain efektif. Tujuan pendidikan jasmani di atas akan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari dan menguasainya. Karena Pendidikan Jasmani diadakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi siswa.

Pendidikan Jasmani yang hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat minat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang disukainya seperti permainan bolavoli yang hanya dilaksanakan sekitar tiga kali pertemuan tiap semester, dirasa sangat kurang untuk mengembangkan ketrampilan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang. Dalam hal membina minat serta kegemaran siswa

dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bidang olahraga. Fungsi dan kedudukan olahraga itu sendiri selalu berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh kondisi-kondisi obyektif dan subyektif yang ada pada suatu masa dan di sebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbeda-beda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Tetapi hakikat dari suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Adapun tujuan dari olahraga antara lain sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan. Dalam kegiatan Pembelajaran Praktik bola voli di SMP Perintis Ngulak, bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik bertanding bolavoli yang sebenarnya. Agar dapat menguasai teknik dasar bermain bolavolidiperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bolavoli.

Pada saat ini banyak sekali sekolah melakukan melakukan pembelajaran secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk memutus rantai penyebaran virus corona yang saat ini sangat meresahkan. Dalam pembelajaran saat ini banyak dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi seperti *Handphone*(HP) dan laptop sebagai sarana pembelajaran. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

Pengamatan peneliti para siswa SMP Perintis Ngulak sebagian besar mengikuti pembelajaran bola voli, karena ingin dapat bermain bola voli dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain bolavoli. Sarana dan prasarana yang ada kurang memadai di SMP Perintis Ngulak ini hanya memiliki 3 bola dan yang 1 dalam keadaan tidak layak digunakan. Selama ini guru hanya mengajar dengan menggunakan materi yang sebenarnya tanpa adanya variasi ataupun modifikasi permainan, salah satunya permainan bola voli. Kendala-kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler SMP Perintis Ngulak antara lain: tempat adanya hanya di halaman yang sangat terbatas dan kurang memadai, peralatan untuk bola voli masih belum mencukupi. Lingkungan masyarakat sudah tidak ada permainan bolavoli, belum mendatangkan pelatih secara khusus, terhalang hujan tidak bisa latihan karena tempatnya terbuka di halaman sekolah.

Pada silabus SMP Perintis Ngulak ini membahas materi tentang bola voli yaitu, *Passing* bawah, *Passing* atas, Servis bawah, Servis atas, *Smash/spike*, *Block/bendungan*. Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (*tasksheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak spesifik permainan bolavoli (gerak *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smesh/spike*, *bendungan/blocking*). Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran peserta didik menerima umpan balik dari guru. Peserta didik melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. Peserta didik mencoba tugas gerak spesifik permainan bolavoli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri.

Berdasarkan observasi, terdapat beberapa siswa kelas VII SMP Perintis Ngulak yang belum diketahui kondisi kemampuan *passing* bawah dan tidak pernah melakukan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah. Dari dua hal tersebut bisa dilakukannya untuk rujukan program latihan sehingga sangat dibutuhkan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah. Dengan permasalahan yang terkait oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Kelas VII SMP Perintis Ngulak”.

B. Rumus Masalah

Rumus masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kemampuan *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler kelas VII SMP Perintis Ngulak”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumus masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: “untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler kelas VII SMP Perintis Ngulak”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan bolavoli di SMP Perintis Ngulak.

2. Manfaat Praktis

- a. Akan mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler kelas VII SMP Perintis Ngulak.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pembina/guru penjas di SMP Perintis Ngulak.
- c. Sebagai salah satu point dalam hal meningkatkan siswa kelas VII SMP Perintis Ngulak mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

